

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Yuridis normatif atau penelitian hukum yang pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan yang mengaji bagaimana aspek-aspek dalam menyelesaikan masalah, atau dapat dikatakan bahwa pendekatan yuridis normatif adalah suatu pendekatan yang mengacu pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>39</sup>

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dinamakan penelitian lapangan karena dilakukan dengan cara mengamati, berinteraksi dengan para pelaku, dan terjun langsung di lapangan tempat penelitian sehingga yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam studi yang dilaksanakan, peran aktif dari peneliti sangat fundamental dan vital untuk suksesnya studi tersebut. Pada penelitian berbasis kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas tidak hanya mengumpulkan data yang relevan tetapi juga untuk memahami dan interpretasi makna di balik data tersebut. Fokus penelitian ini adalah eksplorasi dan pemahaman tentang praktik dan persepsi masyarakat mengenai aktivitas sewa menyewa bangunan di Kelurahan Guyangan, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk. Melalui wawancara dengan informan, peneliti bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai topik tersebut, yang nantinya akan digunakan untuk menyimpulkan hasil studi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di Kelurahan Guyangan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan tujuan peneliti karena di kelurahan tersebut

---

<sup>39</sup> Ranga Suganda, Metode Pendekatan Yuridis Dalam Memahami Sistem Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 8 No. 3, 2022, 1.

terdapat beberapa bangunan yang disewakan padahal sudah dilarang dan lahan yang digunakan adalah lahan pinjaman.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu kejadian yang menggambarkan kenyataan yang terjadi yang dimasukkan dalam elemen input dan kemudian akan diproses menjadi output sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer didapatkan secara langsung dari sumber asli, untuk mengumpulkan informasi secara akurat serta mencerminkan kebenaran mengingat keadaan fakta. Penggunaan data primer diperlukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan.<sup>41</sup> Dalam hal ini data dapat dari sebuah hasil observasi dan juga dari sebuah wawancara yang dilakukan kepada pihak kelurahan, pemilik bangunan, dan penyewa bangunan.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu data yang bisa didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>42</sup> Dalam konteks ini, sumber data meliputi beragam bentuk seperti buku, artikel ilmiah, dan situs web yang terkait dengan topik penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, berikut merupakan prosedur pengumpulan data yang digunakan :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang terdiri dari aktivitas seperti mengobservasi, mendengar, dan mencatat temuan langsung dari subjek yang diteliti. Metode ini diaplikasikan oleh

---

<sup>40</sup> M.Arfa Andika Candra dan Ika Artahalia Wulandari, Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web Pada Smp Negeri 7 Kota Metro, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMik)*, Vol. 01, No. 01, Maret 2021, 179.

<sup>41</sup> Ahmad Rijali, *Analisis data kualitatif*, 86.

<sup>42</sup> Ahmad Rijali, *Analisis data kualitatif*, 87.

peneliti untuk mempelajari praktik penyewaan lahan kosong di Kelurahan Guyangan, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan dengan maksud untuk memperoleh informasi atau data sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>43</sup> Wawancara dapat dianggap sebagai proses pembuktian terhadap informasi yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian dengan judul “*Praktik Sewa Menyewa Lahan Kosong Perspektif Fiqih Muamalah dan Hukum Perdata (Studi Kasus di Kelurahan Guyangan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk)*” yaitu dengan wawancara kepada perangkat kelurahan, pemilik bangunan, dan penyewa bangunan di kelurahan Guyangan. Pada saat melakukan wawancara, peneliti memerlukan bantuan alat-alat diantaranya adalah buku catatan yang berfungsi untuk mendapatkan data dari hasil wawancara, handphone sebagai alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan selama wawancara berlangsung, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan dan masih ada alat lainnya.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui observasi serta wawancara, informasi dapat dikumpulkan melalui fakta yang tersimpan, seperti melakukan dokumentasi. Dokumentasi merupakan rekaman jejak pada sebuah peristiwa yang sebelumnya sudah terjadi. Dari proses dokumentasi akan menghasilkan sebuah catatan penting yang mana ada kaitannya dengan penelitian, sehingga dari proses ini akan diperoleh data yang lengkap serta sah dan kredibel.<sup>44</sup> Foto maupun gambar salah satu data yang didapat dari proses.

## F. Analisis Data

Proses analisis data melibatkan transformasi data menjadi informasi penting yang berperan sebagai fondasi dalam membuat

---

<sup>43</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, 58.

<sup>44</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2008, 68.

keputusan untuk mengatasi masalah. Metode analisis tersebut dipraktikkan dalam studi kualitatif, dimulai dari fase awal hingga penutupan penelitian. Pendekatan yang diambil berbentuk deskriptif atau berorientasi pada fakta. Peneliti mengadopsi tiga langkah utama dalam menganalisis data : mereduksi data, menyajikan data, dan menggali kesimpulan.<sup>45</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan<sup>42</sup> :

### **1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan**

Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### **2. Pemeriksaan Melalui Diskusi**

Pemeriksaan melalui diskusi adalah mengekspos hasil sementara terhadap informasi yang telah didapatkan dalam bentuk diskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi penelitian secara rinci.

### **3. Triangulasi**

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif/Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011, 247.

<sup>42</sup> Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, 147.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari sumber yang berbeda dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.